

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, 21 Februari 2025
Naufal Hermawan
021211011

IKLIM KERJA PANAS SEBAGAI SALAH SATU DETERMINAN TERJADINYA KELELAHAN KERJA DI INDUSTRI ARANG BRIKET PT. SEDAP ABADI SEJAHTRA

ABSTRAK

Latar Belakang: Kelelahan kerja merupakan isu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan kerja, menurunkan produktivitas, dan memicu absensi (Suma'mur, 2013). Data NSC (2017) menunjukkan 13% kecelakaan kerja di AS disebabkan kelelahan, dengan 40% pekerja melaporkan dampak negatifnya. Salah satu pemicu kelelahan kerja adalah iklim kerja panas, seperti pada pekerja produksi briket arang yang terpapar suhu tinggi (32°C) dari proses pemanggangan, di mana 4 dari 5 pekerja mengalami kelelahan sedang di PT. Sedap Abadi Sejahtera.

Tujuan: Mengetahui hubungan iklim kerja panas dengan kelelahan kerja di PT. Sedap Abadi Sejahtera.

Metode: Penelitian observasional cross-sectional dengan sampel total 76 pekerja. Analisis bivariat menggunakan uji chi-square ($\alpha=0,05$).

Hasil: Terdapat hubungan signifikan antara iklim kerja panas dengan kelelahan kerja ($p=0,000$). Sebanyak 34,2% pekerja mengalami kelelahan rendah, 52,6% sedang, dan 13,2% tinggi.

Simpulan: Iklim kerja panas berkorelasi signifikan dengan kejadian kelelahan kerja.

Kata Kunci : **iklim kerja panas, kelelahan kerja, arang briket**

Universitas Ngudi Waluyo
Bachelor of Public Health Study Program, Faculty of Health
Final Project, 21 February 2025
Naufal Hermawan
021211011

HOT WORK CLIMATE AS ONE OF THE DETERMINANTS OF OCCUPATIONAL FATIGUE IN THE BRIQUETTE CHARCOAL INDUSTRY PT. SEDAP ABADI SEJAHTRA

ABSTRACT

Background: Occupational fatigue is an Occupational Health and Safety (OHS) issue that has the potential to increase the risk of workplace accidents, reduce productivity, and trigger absenteeism (Suma'mur, 2013). NSC (2017) data shows 13% of workplace accidents in the US are due to fatigue, with 40% of workers reporting its negative impact. One of the triggers of fatigue is a hot work climate, such as in charcoal briquette production workers exposed to high temperatures (32°C) from the roasting process, where 4 out of 5 workers experience moderate fatigue at PT Sedap Abadi Sejahtra.

Objective: To determine the relationship between hot work climate and work fatigue at PT Sedap Abadi Sejahtra.

Methods: Cross-sectional observational study with a total sample of 76 workers. Bivariate analysis using chi-square test ($\alpha=0.05$).

Results: There is a significant relationship between hot work climate and fatigue ($p=0.000$). A total of 34.2% of workers experienced low fatigue, 52.6% moderate, and 13.2% high.

Conclusion: Hot working climate is significantly correlated with the incidence of occupational fatigue.

Keywords: hot work climate, fatigue, charcoal briquettes